# BAB V

# KESIMPULAN DAN SAARAN

## 5.1 KESIMPULAN

Setelah melakukan analisa dan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian, maka penulis dapat menarik kesimpulan tentang implementasi dari aplikasi nilai siswa berbasis web terhadap kepuasaan siswa SMAN 1 Ciranjang.

1. Implementasi sistem aplikasi nilai siswa berbasis web, bertujuan untuk memudahkan para siswa-siswi SMAN I Ciranjang untuk memberikan informasi nilai sehingga para siswa dapat memeriksa nilai mereka sesering mungkin dengan cara yang lebih mudah dan efisien. Akan tetapi pada kenyataannya implementasi dari sistem aplikasi nilai siswa berbasis web ini masih belum sepenuhnya dapat meningkatkan kepuasaan siswa -siswi. Hal ini dapat di sebabkan karena sistem aplikasi nilai siswa berbasis web sangat tergantung pada sistem terkait lain baik dari sisi server maupun kondisi jaringan, perangkat keras juga sumber daya manusianya itu sendiri.
2. Sistem aplikasi nilai siswa berbasis web secara keseluruhan sudah cukup berjalan dengan baik. Fakta ini dapat dilihat dari rata – rata perbandingan persentase antara yang menyatakan setuju sebanyak 33,55% dan yang menyatakan tidak setuju sebanyak 33,00% . Tanggapan siswa- siswi atas implementasi sistem aplikasi nilai siswa berbasis web cukup baik.
3. Kepuasaan siswa – siswi SMAN 1 Ciranjang secara keseluruhan bisa dikatakan kurang puas, hal ini berdasarkan rata – rata tingkat kepuasaan

siswa-siswi sebesar 0,7. Berdasarkan kriteria nilai ini mencerminkan bahwa Siswa – siswi merasa tidak puas terhadap kinerja sistem aplikasi nilai siswa berbasis web.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis ketidakpuasan yang dialami oleh siswa-siswi dapat dilihat pada beberapa rincian berikut :

Pada dimensi Kualitas Informasi dengan butir pernyataan, penyajian informasi tepat waktu, yang meyatakan setuju sebanyak 30% dan yang menyatakan tidak setuju sebanyak 46,0%.

Pada dimensi *Service Interaction Quality* dengan butir pernyataan, Aplikasi memberikan rasa aman ketika digunakan, yang menyatakan setuju sebanyak 2,0% dan yang menyatakan tidak setuju sebanyak 27,0%. Butir peryataan kemudahan dalam melakukan komunikasi dengan pihak admin, yang menyatakan setuju sebanyak 5,0% dan yang menyatakan tidak setuju sebanyak 85,0%.

Pada dimensi *TimeLiness* dengan butir pernyataan proses menghasilkan informasi berjalan cepat, tingkat setuju pada yang dirasakan sebanyak 27,0% dan tingkat setuju pada yang diharapkan sebanyak 99,0% hal ini mengindikasikan bahwa siswa-siswi menharapkan kualitas yang lebih dari kualitas sekarang yang diharapkan.

4. Ada hubungan yang cukup signifikan secara statistik antara sistem aplikasi nilai siswa berbasis web dengan kepuasaan siswa – siswi SMAN 1 Ciranjang. Koefisien korelasi antara variabel aplikasi nilai siswa berbasis web dengan

kepuasan siswa - siswi yang dihitung dengan korelasi Pearson product moment adalah sebesar 0,800. Koefisien determinasi untuk hubungan sistem aplikasi nilai siswa berbasis web dengan kepuasaan siswa - siswi adalah sebesar 64,0% menunjukan bahwa perubahan pada kepuasaan siswa – siswi SMAN 1 Ciranjang disebabkan oleh aplikasi nilai siswa berbasis web, artinya ada peranan dalam meningkatkan kepuasaan siswa - siswi. Sisanya yaitu sebesar 36,0% disebabkan variabel lain diluar variabel aplikasi nilai siswa berbasis web yang tidak diteliti.

5. Besarnya tingkat presentasi netral pada kuesioner dapat disebabkan salah satunya karena responden tidak mengerti dengan pernyataan yang kita ajukan di kuesioner, hal ini perlu diperhatikan agar para peneliti lain lebih hati-hati dan lebih memperhatikan pernyataan pernyataan yang akan diajukan dalam kesioner.

## 5.2 Saran

Agar sistem aplikasi nilai siswa berbasis web yang sedang berjalan dapat digunakan dan berjalan sesuai dengan yang diharapkan, maka ada beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk pihak sekolah yaitu :

1. Menambah beberapa informasi di web yang lebih lengkap dan akurat apabila kesalahan sistem terjadi pada saat digunakan.
2. Sebaiknya pihak admin memperhatikan masalah jaringan yang digunakan agar ketika aplikasi digunakan tidak ada kendala seperti misalnya pada kasus butir pernyataan proses login yang lama dan penyediaan infrmasi yang tidak tepat waktu.
3. Pada butir pernyataan penyajian informasi tepat waktu, yang meyatakan setuju sebanyak 30% dan yang menyatakan tidak setuju sebanyak 46,0%. Hal ini menunjukan bahwa penyajian informasi tidak tepat waktu dan hal ini menyebabkan ketidakpuasan siswa-siswi, saran dari penulis adalah bahwa pengelola mengecek jaringan yang digunakan dan memperbaharui baik dari sistem jaringan yang digunakan agar komunikasi antara client dan server lancar, maupun hardwarenya, juga mengecek OS yang digunakan akan adanya kemungkinan virus mengingat slot USB terbuka dan memungkinkan diakses oleh pengguna.
4. Pada butir pernyataan Aplikasi memberikan rasa aman ketika digunakan, yang menyatakan setuju sebanyak 2,0% dan yang menyatakan tidak setuju sebanyak 27,0%, saran dari peulis untuk masalah ini adalah pihak sekolah atau admin

melakukan sosialisasi kepada para pengguna bahwa aplikasi yang mereka gunakan aman untuk digunakan, untuk langkah kongkrit nya admin perlu lebih memperhatikan masalah keamanan baik pada sisi aplikasi maupun jaringan.

5. Pada butir pernyataan kemudahan dalam melakukan komunikasi dengan pihak admin, yang menyatakan setuju sebanyak 5,0% dan yang menyatakan tidak setuju sebanyak 85,0%. Saran dari penulis adalah perlu adanya penambahan fitur yang memungkinkan pengguna untuk memberikan tanggapan atau komentar agar ketika ada pengguna mengalami kendala maka dia bisa berkomunikasi langsung tanpa harus bertatap muka dengan admin.
6. Dikarenakan tingkat kepuasan siswa-siswi SMAN I Ciranjang masih rendah, maka perlu ada penelitian lanjutan untuk mengetahui variabel lain yang meningkatkan kepuasan siswa-siswi SMAN I Ciranjang.